

## RINGKASAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan suatu wilayah. Dalam periode 2019-2023, Jawa Tengah menunjukkan fluktuasi pertumbuhan ekonomi yang ekstrim akibat adanya Pandemi COVID-19. Kondisi tersebut mengakibatkan adanya ketidakseimbangan antara peningkatan investasi dan penyerapan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi yang mengindikasikan terjadinya inefisiensi dalam penggunaan modal dan tenaga kerja sehingga dapat memengaruhi kinerja ekonomi regional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efisiensi investasi yang diukur melalui *Incremental Capital Output Ratio* (ICOR), efisiensi penyerapan tenaga kerja yang direpresentasikan oleh *Incremental Labor Output Ratio* (ILOR), serta efek pandemi yang diukur dengan variabel *dummy* terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi penting terkait pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah periode 2019-2023. Pertama, meskipun ICOR menunjukkan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, nilai ICOR yang tidak efisien mengindikasikan perlunya upaya untuk meningkatkan efisiensi investasi melalui perbaikan iklim usaha, infrastruktur, dan pengembangan sumber daya manusia. Kedua, meski ILOR berpengaruh negatif, insignifikansi variabel menunjukkan dampak disrupsi pasar tenaga kerja akibat pandemi, yang memerlukan kebijakan pemulihan seperti pelatihan ulang, pemberdayaan UMKM, dan transformasi digital. Ketiga, dampak negatif pandemi terhadap ekonomi menggarisbawahi pentingnya penguatan sistem kesehatan, protokol adaptif, dan pembangunan ekonomi yang tangguh terhadap guncangan kesehatan di masa depan.

**Kata Kunci:** ICOR, ILOR, Pandemi, dan Pertumbuhan Ekonomi

## **SUMMARY**

*Economic growth is an important indicator in measuring the success of a region's development. In the 2019-2023 period, Central Java showed extreme fluctuations in economic growth due to the COVID-19 Pandemic. This condition results in an imbalance between the increase in investment and employment towards economic growth which indicates inefficiency in the use of capital and labor so that it can affect regional economic performance. This study aims to analyze the effect of investment efficiency as measured by the Incremental Capital Output Ratio (ICOR), labor absorption efficiency represented by the Incremental Labor Output Ratio (ILOR), and the effect of the pandemic as measured by dummy variables on economic growth in Central Java Province for the 2019-2023 period. This research uses panel data regression analysis method with secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics. Based on the research results, there are several important implications related to economic growth in Central Java for the 2019-2023 period. First, although ICOR shows a positive effect on economic growth, the inefficient ICOR value indicates the need for efforts to improve investment efficiency through improving the business climate, infrastructure, and human resource development. Second, although ILOR has a negative effect, the insignificance of the variable indicates the impact of labor market disruption due to the pandemic. Third, the negative economic impact of the pandemic underscores the importance of health system strengthening, adaptive protocols, and economic development that is resilient to future health shocks.*

**Keywords:** ICOR, ILOR, Pandemic, and Economic Growth